

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Al-Halim Bojong Pandeglang “**Pengaruh Model Pembelajaran *Visualization Auditory Kinesthetic* (VAK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dikelas VII MTs Al-Halim Bojong Pandeglang**” penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs. Al-Halim Bojong Pandeglang, kelas eksperimen dari 34 siswa di kelas, bahwasanya siswa yang di kelas eksperimen mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa yang di kelas kontrol. Nilai rata-rata dari *pre-test* adalah 52,9 dan *post-test* yaitu 73,2. Sedangkan jumlah nilai rata-rata *pre-test* di kelas kontrol adalah 36,9 dan *post-test* yaitu 52,9. Kemudian di kelas eksperimen jumlah perbedaan nilai

rata-rata antara nilai *pre-test* ke *post-test* yaitu 20,3 sedangkan di kelas kontrol jumlah perbedaan nilai rata-rata antara *pre-test* ke *post-test* yaitu 16,02.

2. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Visualisasi, Auditori, Kinestetik (VAK)* terhadap hasil belajar siswa. Dengan model pembelajaran *visualisasi, auditori, kinestetik (VAK)*, yang diterapkan di MTs Al-Halim Bojong Pandeglang memberikan pengaruh positif kepada siswa dalam pencapaian hasil belajar FIQIH, dari nilai *pre-test* 52,9 dan *post-test* yaitu 73,2. Maka peningkatan kemampuan siswa bertambah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa t_0 lebih besar dibandingkan t_t , itu berarti adanya pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif diterima. Dari hasil penjumlahan statistik diatas menunjukkan bahwa hasil dari t_0 15,7 dengan Degrees of Freedom (df) adalah 66. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan level 5% dan 1% dari Degrees of Freedom, yang mana 5% dari df 66 adalah 1,67 dan 1% dari df 66 adalah 2,38.

Perbandingan t_0 dengan masing-masing hasil df , hasilnya yaitu $1,67 < 2,38 < 15,7$. Nilai t_0 lebih besar dibanding t_t , alternatif hipotesis diterima dan hipotesis noll ditolak. Itu berarti Model pembelajaran *Visualization Auditory Kinestetik* (VAK), berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana telah dibuktikan dari hasil penjumlahan statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinestetik* (VAK) dalam pembelajaran Fiqih terutama dalam mengembangkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan tahapan pembelajaran model pembelajaran *Visualization Auditory Kinestetik* (VAK) dapat melatih dan mengembangkan hasil belajar siswa dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif selama proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan agar sekolah untuk mengadakan sosialisasi kepada guru mengenai pentingnya metode atau model pembelajaran yang digunakan, dan memberikan pelatihan-pelatihan mengenai metode-metode atau model-model pembelajaran yang dapat melatih dan

mengembangkan hasil belajar siswa dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran sehingga siswa bukan hanya sebagai penerima informasi dari guru saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih mengembangkan penelitian mengenai model pembelajaran *Visualization Auditory Kinestetik* (VAK) ini dan perlu diteliti lebih lanjut dan lebih mendalam, karena penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Dan disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dalam persiapannya untuk membuat perencanaan yang lebih matang seperti membuat perencanaan pembelajaran dengan segala aktivitas yang akan dilakukan dalam pembelajaran agar sesuai dengan pertimbangan waktu yang dibutuhkan. Sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajarannya dan penggunaan model pembelajaran *Visualization Auditory Kinestetik* (VAK) akan berjalan dengan baik.